



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024  
 Reviewed : 01/06/2024  
 Accepted : 09/06/2024  
 Published : 24/06/2024

**Kwan, Michael<sup>1</sup>**  
**Ainun Ni'matu**  
**Rohmah<sup>2</sup>**  
**Nurliah<sup>3</sup>**  
**Johantan Alfando**  
**Wikandana Sucipta<sup>4</sup>**

## **STRATEGI KOMUNIKASI DINO RADIO 90.9 FM SAMARINDA DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT PENDENGAR**

### **Abstrak**

Penelitian ini menginvestigasi strategi komunikasi Dino Radio 90.9 FM Samarinda dalam mempertahankan minat pendengar. Dilatarbelakangi oleh persaingan ketat di industri radio dan perubahan tren konsumen, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana stasiun radio mempertahankan relevansinya di tengah perubahan dinamis dalam preferensi pendengar. Metode penelitian kualitatif digunakan, melibatkan wawancara dengan manajer operasional dan kepala studio serta analisis dokumen internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stasiun menggunakan survei tahunan dan interaksi media sosial untuk memahami preferensi pendengar. Tahap perencanaan melibatkan penetapan tujuan yang jelas, analisis persaingan, dan penyesuaian konten program. Dalam pelaksanaan program, stasiun menampilkan kreativitas melalui program spesial dan interaktif, sementara evaluasi rutin dilakukan untuk memantau efektivitas strategi. Laporan tertulis dibuat secara rutin dan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Kesimpulan menegaskan komitmen stasiun untuk mempertahankan relevansinya melalui pendekatan yang inovatif, adaptif, dan berbasis pada pemahaman mendalam tentang pendengar. Saran termasuk meningkatkan interaksi dengan pendengar, mendiversifikasi konten, dan memperkuat analisis data.

**Kata Kunci:** Strategi, Komunikasi, Minat, Pendengar.

### **Abstract**

This study investigates the communication strategy of Dino Radio 90.9 FM Samarinda in maintaining listener interest. Motivated by fierce competition in the radio industry and changing consumer trends, this study aims to understand how radio stations maintain their relevance amid dynamic changes in listener preferences. Qualitative research methods were used, involving interviews with operational managers and studio heads as well as analysis of internal documents. The results showed that the station used annual surveys and social media interactions to understand listener preferences. The planning stage involves setting clear goals, analyzing competition, and adjusting the content of the program. In the implementation of the program, the station displays creativity through special and interactive programs, while regular evaluations are carried out to monitor the effectiveness of the strategy. Written reports are made routinely and used as a basis for decision-making. The conclusion affirms the station's commitment to maintaining its relevance through an innovative, adaptive, and deeply understanding-based approach to listeners. Suggestions include improving interaction with listeners, diversifying content, and strengthening data analysis.

**Keywords:** Strategy, Communication, Interest, Listener.

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mulawarman

email: [kwanmichael222@gmail.com](mailto:kwanmichael222@gmail.com), [ainunrohmah@fisip.unmul.ac.id](mailto:ainunrohmah@fisip.unmul.ac.id),  
[nurliah.simollah@fisip.unmul.ac.id](mailto:nurliah.simollah@fisip.unmul.ac.id), [johantan.sucipta@fisip.unmul.ac.id](mailto:johantan.sucipta@fisip.unmul.ac.id)

## PENDAHULUAN

Radio sebagai salah satu media massa, memainkan peran yang signifikan untuk menyampaikan informasi, hiburan, serta berbagai program lainnya kepada masyarakat. Dalam era digitalisasi ini, meskipun berbagai platform media baru berkembang pesat, radio masih tetap mempertahankan eksistensinya sebagai medium komunikasi yang efektif. Kehadiran radio tidak hanya menjadi penyampai berita dan informasi, tetapi juga sebagai penghibur dan teman setia pendengarnya.

Radio adalah satu dari banyak media massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi (Romli, 2016: 76). Radio memiliki ciri utama yaitu bersifat audio, yang ditangkap oleh indra pendengaran manusia yaitu telinga. Sebagai media yang bersifat audio, akhirnya membuat radio sebagai salah satu media massa yang mudah diterima dan cepat digemari masyarakat. Radio juga banyak digunakan sebagai media penyampai pesan dalam peristiwa besar. Contoh radio sebagai penyampai pesan dalam peristiwa besar, dibuktikan pada saat pertama kalinya kemerdekaan Republik Indonesia diberitakan melalui radio di masa itu.

Radio sebagai media massa yang mengedepankan musikalitas programnya, kini telah semakin berkembang. Artinya, tidak hanya musik yang ada dalam sebuah program radio, karena program radio yang berbeda mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda pula. Beberapa stasiun radio menyiapkan beberapa program khusus, seperti program khusus olahraga, keuangan, hard news, gaya hidup, dan sebagainya.

Berdasarkan platform survei terbuka yaitu Jajak Pendapat (JAKPAT) tahun 2019, sebanyak 59% respondennya masih jadi pendengar radio. Alasan dari beberapa respondennya masih setia mendengarkan radio adalah menurut mereka mendengarkan musik di radio memiliki kenikmatan tersendiri walaupun di tengah kemajuan platform seperti Youtube atau Spotify (jakpat.net, 2019). Ketika mendengarkan lagu di radio, mereka tidak dapat memilih lagu yang mau didengarkan, yang dimana dari momen ini mereka dapat mengalami keindahan terhadap musik-musik serta merasa suka cita saat lagu favorit diputarkan. Beberapa radio ada juga yang menyediakan informasi terkait arus lalu lintas, sehingga radio juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi terkait arus lalu lintas oleh para pendengarnya. Radio juga sebagai media pengusir kebosanan oleh para pendengarnya ketika sedang terjebak dalam kemacetan lalu lintas.

Pendengar radio juga mengalami peningkatan ketika di awal pandemi COVID-19. Menurut data Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) tahun 2020, terdapat peningkatan total pendengar radio hingga 21% sejak tahun 2017 (radioindonesia.co.id, 2020). Pada tahun 2020 terdapat di 10 kota, radio sempat menyentuh 22,7 juta orang setiap hari, dengan rata-rata mendengar sejumlah 120 menit atau lebih dari 2 jam setiap hari. Meningkatnya pendengar radio pada saat itu, berefek dari pandemi COVID-19 yang dimana radio-radio di Indonesia menjadi acuan masyarakat untuk meraih banyak informasi terkait COVID-19 serta beritanya yang dipercaya oleh para audience.

Menurut data KPI Pusat pada tahun 2020, radio menjadi media yang paling minim hoax dalam penyampaian informasinya diantara media lain. Adapun persentasenya adalah radio sebesar 1,2%, media cetak 6,4%, dan televisi 8,7%. Sedangkan media yang memiliki distribusi hoax paling besar adalah media sosial sebesar 87,5%. Oleh karena hal ini, masyarakat menjadikan radio sebagai media yang dapat dipercaya dibandingkan media massa lainnya.

Namun berdasarkan survei Badan Pusat Statistik, Kalimantan Timur sebagai salah satu provinsi terbesar di Indonesia, menduduki peringkat 11 sebagai pendengar radio terbanyak diantara 34 provinsi lainnya di Indonesia. Kalimantan Timur memiliki 16,14% pendengar radio dibawah Jawa Timur yang memiliki 16,28% pendengar radio dan DKI Jakarta yang memiliki 16,92% pendengar radio (bps.go.id, 2019). Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk berbagai stasiun radio untuk meningkatkan jumlah pendengarnya di Kalimantan Timur terutama Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur yaitu Samarinda. Tercatat ada 23 stasiun radio di Kota Samarinda yang masih mengudara hingga saat ini. Salah satunya adalah Dino Radio Samarinda.

Dino Radio 90.9 FM Samarinda adalah satu dari banyak stasiun radio yang punya peran penting untuk menyediakan informasi, hiburan, dan konten-konten menarik bagi pendengarnya di wilayah Samarinda. Sebagai bagian dari industri media massa, Dino Radio dihadapkan pada berbagai tantangan yang berkaitan dengan perubahan tren media, perkembangan teknologi, dan perubahan pola konsumsi pendengar.

Dino Radio Samarinda juga merupakan stasiun radio yang cukup dikenal di Kota Samarinda. Menurut pra-observasi peneliti, Dino Radio menempati peringkat 3 dari 23 stasiun radio di Kota Samarinda dengan persentase 17,4% pendengar di atas usia 20 tahun. Jumlah persentase ini dapat dikatakan sangat besar diantara 20 stasiun radio lainnya.

Penelitian terkait strategi komunikasi radio sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Putri (2018) menemukan bahwa konvergensi radio dengan platform streaming audio dapat memperluas cakupan pendengar radio di era internet. Lalu ada juga Novrica dan Sinaga (2017) yang menemukan bahwa strategi pembuatan program radio ditentukan oleh kebutuhan khalayak sesuai dengan usia dan yang lainnya. Kemudian ada Setiawan dan Darmastuti (2021) yang menemukan bahwa strategi radio dalam mempertahankan loyalitas pendengarnya dapat dilakukan dengan mengadakan acara jumpa pendengar, selain itu Setiawan dan Rini juga menemukan bahwa ketika menciptakan suatu program strategi komunikasi suatu radio juga dipersiapkan secara matang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan para khalayak pendengarnya. Namun diantara ketiga penelitian tersebut dilakukan pada radio non komersil. Ketiga penelitian tersebut juga dilakukan pada kota di luar provinsi Kalimantan Timur yang terdapat perbedaan jumlah penduduk.

Melihat hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi yang digunakan Dino Radio 90.9 FM Samarinda yang memiliki jumlah pendengar yang cukup banyak di kota Samarinda dalam mempertahankan minat pendengarnya. Strategi komunikasi menurut Effendy (2016: 32) adalah gabungan antara manajemen komunikasi dan perencanaan komunikasi dalam meraih poin yang ditentukan. Strategi komunikasi ini harus bisa memberikan gambaran bagaimana kelanjutannya dalam praktik, artinya pendekatan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Penelitian ini juga menarik dibahas karena kota Samarinda menjadi salah satu dari kota penyangga Ibu Kota Nusantara yang kehadirannya akan memberikan efek untuk sektor perekonomian khususnya pada media radio yang akan terus mempertahankan minat pendengarnya di tengah kemajuan teknologi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Nasution, 2023: 34), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam, menangkap nuansa dan kompleksitas yang tidak terlihat dalam penelitian kuantitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, memungkinkan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah penelitian, memungkinkan eksplorasi kompleksitas dan pemahaman mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan motivasi individu. Fokus penelitian diarahkan pada tahapan strategi komunikasi menurut buku Cangara (2014: 62) yaitu tahap penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Penelitian ini dilakukan di Radio Dino, Samarinda, selama dua bulan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data pustaka dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan penelitian kepustakaan. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014), yang melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Sumber data utama adalah informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu individu yang bekerja di Radio Dino dengan pengalaman kerja minimal dua tahun dan memahami prosedur serta strategi komunikasi di perusahaan tersebut. Informan utama adalah Rosidah, S.Hut. sebagai manajer operasional dan Annisa Shafa Abada sebagai kepala studio. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data primer dari observasi dan wawancara, serta data sekunder dari buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi lainnya. Proses analisis data melibatkan pemilihan informasi utama dari data yang terkumpul, penyusunan informasi yang terstruktur untuk analisis mendalam, dan penarikan kesimpulan yang mengidentifikasi pola dan hubungan signifikan serta implikasi temuan terhadap tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

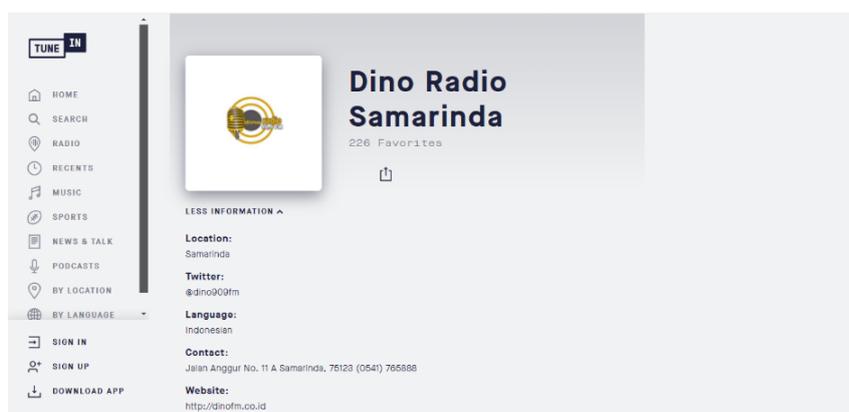
### **Hasil Penelitian**

#### **Strategi Komunikasi Dino Radio 90.9 FM dalam Mempertahankan Minat Pendengarnya**

### Tahap Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dino Radio 90.9 FM Samarinda menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk mempertahankan minat pendengarnya. Strategi ini meliputi survei tahunan untuk memahami preferensi pendengar, yang sekarang beralih dari metode tradisional seperti telepon dan SMS ke media sosial untuk mendapatkan umpan balik langsung dan lebih personal. Survei ini membantu stasiun radio dalam mengetahui pengaruh dan manfaat program yang mereka siarkan serta memahami karakteristik demografis pendengar mereka. Selain itu, Dino Radio aktif menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan pendengar, memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik langsung dan merasa lebih terhubung dengan penyiar dan program yang sedang berlangsung.

Dino Radio juga memfasilitasi interaksi langsung melalui acara live dan event yang bekerja sama dengan klien, serta mengelompokkan program berdasarkan karakteristik demografis pendengar. Program yang disiarkan di pagi hari, misalnya, lebih ditargetkan kepada karyawan atau pekerja dengan genre musik jazz, sementara program sore hari lebih santai dengan musik R&B atau pop. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Dino Radio berusaha menyajikan konten yang relevan dengan minat dan kebutuhan berbagai kelompok pendengar, sehingga meningkatkan pengalaman mendengarkan dan mempertahankan minat mereka. Kesadaran akan tren terbaru dan upaya untuk terus memperbarui informasi menunjukkan komitmen Dino Radio dalam menjaga relevansi dan daya tariknya di mata pendengar.



Gambar 1 Penyiaran Online Dino Radio 90.9 FM Samarinda lewat TuneIn

### Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, Dino Radio 90.9 FM Samarinda menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur melalui diskusi tim untuk memastikan semua anggota memahami arah yang ingin dicapai. Rencana aksi yang detail disusun dan perkembangan dimonitor secara berkala. Keterlibatan announcer dan tim kreatif dalam merencanakan pesan memastikan konten yang disampaikan relevan dan menarik bagi pendengar, dengan announcer mencari referensi dari media sosial dan Google serta kepala studio memberikan ide berdasarkan tren terbaru. Pengawasan langsung dan pemfilteran berita sebelum penyiaran menunjukkan komitmen untuk menjaga integritas dan konsistensi pesan yang disampaikan. Dino Radio juga rajin memantau persaingan di pasar dan mendengarkan umpan balik dari pendengar melalui survei dan interaksi di media sosial untuk terus menyesuaikan dan meningkatkan program mereka.

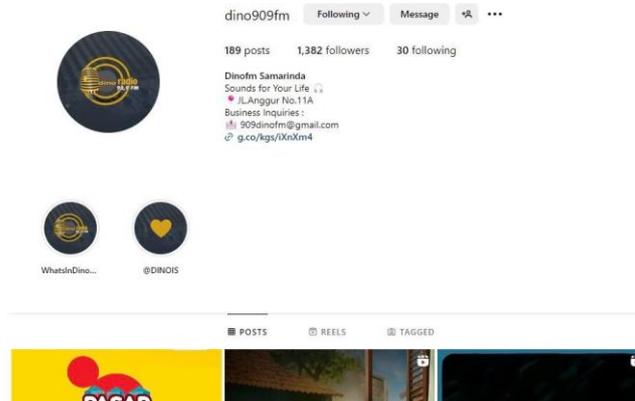
Pemahaman mendalam tentang posisi pesaing dan fokus pada keunikan genre musik jazz membantu Dino Radio 90.9 FM Samarinda menonjol di pasar yang kompetitif. Stasiun ini menargetkan pendengar anak muda, dewasa, dan pekerja dengan genre musik yang relevan untuk waktu dan kegiatan tertentu, seperti program pagi untuk karyawan dengan musik jazz dan program sore yang lebih santai dengan musik R&B atau pop. Strategi ini memperkuat hubungan dengan pendengar dan mempertahankan minat mereka, menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi yang matang dan berbasis data adalah kunci untuk mencapai efektivitas komunikasi, sesuai dengan teori difusi inovasi dan tahapan strategi komunikasi menurut Cangara.

### Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan strategi komunikasi menurut Cangara (2014: 62), Dino Radio 90.9 FM Samarinda menggunakan berbagai metode untuk menjaga dan meningkatkan minat pendengarnya. Dino Radio menyelenggarakan program spesial seperti "Nightmarian" untuk pencinta horor, serta mengadakan talkshow interaktif menggunakan fitur tanya jawab di Instastory dan acara off-air yang melibatkan langsung pendengar. Ibu Rosidah, manajer operasional, menyatakan bahwa program-program ini membuat pendengar ingat dan setia pada Dino Radio karena mereka merasa dirangkul dan diikutsertakan dalam acara-acara stasiun radio. Selain itu, para penyiar dilatih untuk menggunakan bahasa sederhana dan gaya komunikasi yang akrab dan sopan dengan pendengar, sehingga pesan menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti. Penggunaan panggilan khusus "Dinois" untuk pendengar juga menciptakan rasa komunitas dan kedekatan, dengan pesan-pesan yang sering kali ditambahkan unsur humor atau cerita yang relevan.

Dino Radio juga mengadakan acara off-air seperti kegiatan olahraga pagi setiap bulan dan konser tertentu yang melibatkan pendengar, serta kuis dengan hadiah menarik seperti tiket konser yang diumumkan melalui Instagram. Ini meningkatkan keterlibatan dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam dengan stasiun radio. Tim sosial media Dino Radio mengunggah informasi menarik setiap hari di Instagram dan TikTok untuk menjaga pendengar tetap terinformasi dan terhubung dengan perkembangan terbaru, serta mengadakan kuis dan mengajak pendengar berpartisipasi secara interaktif. Selain itu, Dino Radio menerima kritik yang membangun dengan baik dan menggunakannya sebagai bahan diskusi untuk perbaikan, menciptakan lingkungan yang responsif dan adaptif terhadap umpan balik dari pendengar.

Dengan strategi komunikasi yang beragam dan efektif, Dino Radio 90.9 FM Samarinda memastikan pesan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti, serta memperkuat hubungan dengan pendengar melalui berbagai saluran interaksi. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan melalui respon yang baik terhadap kritik juga menunjukkan dedikasi stasiun dalam memenuhi ekspektasi pendengarnya.



Gambar 2 Akun Media Sosial Instagram Dino Radio 90.9 FM Samarinda

### Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, Dino Radio 90.9 FM Samarinda menilai keberhasilan strategi komunikasi melalui penjualan tiket event, respons dan minat pendengar, serta umpan balik dari pendengar. Mereka menggunakan iklan radio, adlibs oleh penyiar, dan media sosial untuk promosi, dengan keberhasilan diukur dari penjualan tiket yang sering habis terjual. Evaluasi rutin dilakukan melalui perbandingan hasil dengan rencana awal, rapat internal mingguan, serta melibatkan pendengar dalam preferensi penyiaran. Ketika strategi tidak efektif, mereka cepat mengambil tindakan korektif dan mengadakan rapat untuk menemukan solusi. Keputusan internal tetap berada di tangan manajemen, memastikan adaptasi dan peningkatan kualitas program serta strategi komunikasi secara berkelanjutan.



Gambar 3 Promosi Event “Collabonation Tour bersama IM3” pada Akun Media Sosial Instagram Dino Radio 90.9 FM Samarinda

### Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, Dino Radio 90.9 FM Samarinda menyusun laporan tertulis sebagai arsip internal untuk evaluasi strategi komunikasi. Laporan ini disusun oleh announcer, kepala studio, dan manajer operasional, mencakup data terkait program, performa, jumlah pendengar, dan umpan balik. Laporan ini dibahas dalam rapat bulanan untuk mengevaluasi apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki, sehingga memastikan strategi tetap relevan dan efektif.

Laporan tertulis digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan implementasi hasil evaluasi oleh announcer dalam program siaran. Selain itu, pendengar diberikan berbagai saluran untuk memberikan masukan, seperti media sosial, telepon, email, atau kunjungan langsung ke studio. Pendekatan ini menunjukkan keterbukaan terhadap feedback dan komitmen untuk terus memperbaiki kualitas komunikasi.

Dino Radio mengadakan rapat mingguan dan bulanan untuk membahas laporan tersebut, memastikan semua tim memiliki pemahaman yang sama dan bekerja secara terarah. Evaluasi rutin dan tindakan adaptif ini memungkinkan Dino Radio untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan terus meningkatkan strategi komunikasi mereka, sesuai dengan teori difusi inovasi dalam memastikan bahwa inovasi diterima dan diadopsi oleh audiens secara efektif.

### Pembahasan

Merujuk pada temuan penelitian yang telah diperoleh, penulis mendalami dan mengeksplorasi strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dino Radio 90.9 FM Samarinda untuk mempertahankan minat pendengarnya dengan mengaitkan tahapan strategi komunikasi menurut Cangara. Berikut ini adalah uraian terkait temuan penelitian berdasarkan tahapan strategi komunikasi tersebut.

Pada tahap penelitian, Dino Radio 90.9 FM Samarinda secara aktif mengkaji strategi komunikasi dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai preferensi dan kebutuhan pendengar. Penggunaan survei tahunan dan media sosial sebagai saluran interaksi menunjukkan keseriusan mereka dalam memahami dinamika pasar dan pergeseran minat audiens dari waktu ke waktu. Hal ini mencerminkan konsep adopsi inovasi dalam teori difusi inovasi, di mana stasiun radio berusaha untuk mengadopsi praktik komunikasi yang baru dan efektif. Pengelompokan program berdasarkan karakteristik pendengar menunjukkan upaya menyelaraskan konten siaran dengan preferensi demografis dan psikografis audiens, sejalan dengan prinsip difusi inovasi yang menekankan pentingnya pengenalan dan adaptasi terhadap kebutuhan konsumen.

Pada tahap perencanaan, Dino Radio 90.9 FM Samarinda menunjukkan keterlibatan yang matang dengan prinsip-prinsip teori difusi inovasi dan tahapan strategi komunikasi menurut Cangara. Penetapan tujuan yang jelas dan terukur serta kolaborasi tim dalam merencanakan pesan menggambarkan prinsip-prinsip yang menekankan partisipasi aktif dari berbagai disiplin ilmu. Pengawasan ketat terhadap kesesuaian dengan nilai stasiun menunjukkan kesadaran akan pentingnya mempertahankan identitas merek yang konsisten, sementara analisis persaingan yang mendalam mencerminkan upaya adaptasi dengan dinamika pasar dan membedakan diri dari pesaing.

Dalam tahap pelaksanaan, Dino Radio 90.9 FM Samarinda mengambil langkah konkret yang mencerminkan pemahaman mendalam akan teori difusi inovasi dan pendekatan strategi komunikasi menurut Cangara. Menggunakan berbagai strategi seperti program spesial, acara interaktif, pelatihan penyiar, acara off-air, dan media sosial, stasiun ini memastikan bahwa pesan yang disampaikan menarik, relevan, dan dapat diterima oleh audiens. Interaksi aktif di berbagai platform dan respons terhadap umpan balik menunjukkan komitmen stasiun untuk tidak hanya mempertahankan, tetapi juga meningkatkan kualitas komunikasi mereka.

Pada tahap evaluasi, Dino Radio 90.9 FM Samarinda menunjukkan kesungguhan dalam menerapkan prinsip-prinsip teori difusi inovasi dan strategi komunikasi menurut Cangara. Evaluasi tidak terbatas pada metrik konvensional tetapi juga melibatkan pendekatan holistik dengan melibatkan pendengar. Keterlibatan pendengar dalam evaluasi mencerminkan pentingnya interaksi dua arah dalam mengadopsi dan menyesuaikan inovasi. Respons cepat terhadap masalah dan rutinitas evaluasi internal menunjukkan bahwa evaluasi adalah titik awal untuk perbaikan berkelanjutan, bukan hanya titik akhir.

Dalam tahap pelaporan, Dino Radio 90.9 FM Samarinda memanfaatkan laporan tertulis yang disusun oleh announcer, kepala studio, dan manajer operasional sebagai instrumen penting dalam evaluasi strategi komunikasi mereka. Laporan ini menjadi dasar utama dalam rapat evaluasi dan pengambilan keputusan. Pendengar juga dilibatkan dalam memberikan masukan, yang kemudian digunakan untuk mengarahkan dan memperbaiki strategi komunikasi di masa mendatang. Pendekatan ini mencerminkan upaya stasiun untuk memastikan bahwa inovasi dalam komunikasi diterima dan diadopsi dengan efektif oleh audiens.

Melalui penelitian terhadap strategi komunikasi Dino Radio 90.9 FM Samarinda, terbukti bahwa stasiun radio ini melangkah dengan bijak dalam mempertahankan minat pendengar. Dengan mendasarkan pendekatan mereka pada tahapan strategi komunikasi menurut Cangara dan konsep teori difusi inovasi, mereka menciptakan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Dari penelitian yang mendalam mengenai preferensi audiens hingga perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi dan pelaporan yang sistematis, Dino Radio menunjukkan komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar melalui strategi yang inovatif, adaptif, dan berbasis pada pemahaman yang mendalam akan audiens mereka.

## **SIMPULAN**

Setelah menguraikan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi Dino Radio 90.9 FM Samarinda dalam mempertahankan minat pendengar mencakup beberapa aspek kunci. Pertama, survei tahunan yang dilakukan oleh stasiun memberikan gambaran mendalam tentang preferensi musik dan tren yang berkembang di antara pendengar. Hasil survei ini membantu stasiun dalam merencanakan playlist yang sesuai dan menyesuaikan program agar lebih cocok dengan preferensi audiens. Interaksi aktif di media sosial memperkuat pemahaman stasiun tentang keinginan dan kebutuhan pendengar, memungkinkan mereka merespons secara langsung terhadap umpan balik dan permintaan. Kedua, tahap perencanaan strategi komunikasi dilakukan dengan cermat berdasarkan data dan analisis mendalam. Stasiun menetapkan tujuan yang jelas dan terukur, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti tren industri dan analisis persaingan untuk memastikan strategi yang dirancang sesuai dengan konteks pasar. Ini mencerminkan pendekatan proaktif dan berbasis bukti dalam merumuskan strategi komunikasi.

Ketiga, dalam pelaksanaan program, stasiun menunjukkan kreativitas dan fleksibilitas dalam menyajikan konten yang menarik dan bervariasi. Program spesial dan acara interaktif memperkaya pengalaman pendengar dan menciptakan ikatan emosional antara stasiun dan audiens. Pemanfaatan media sosial secara efektif memberikan kesempatan bagi stasiun untuk tetap terhubung dengan pendengar di luar siaran langsung, memperluas cakupan dan dampak strategi komunikasi. Keempat, evaluasi rutin dilakukan dengan teliti menggunakan berbagai metode dan metrik yang relevan. Dengan memantau penjualan tiket acara, angka pendengar, dan umpan balik, stasiun dapat mengukur efektivitas strategi komunikasi secara komprehensif. Respons cepat terhadap perubahan pasar atau masalah yang muncul menunjukkan kesiapan stasiun untuk beradaptasi dan memperbaiki strategi sesuai kebutuhan.

Kelima, laporan yang disusun dengan teliti menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan stasiun. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan laporan, stasiun memastikan evaluasi yang dilakukan mencakup berbagai perspektif dan aspek. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja stasiun dan menjadi landasan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut atau perbaikan. Keenam, stasiun menunjukkan pendekatan inovatif dan adaptif dalam merespons perubahan pasar dan kebutuhan audiens. Dengan terus memantau tren industri dan mengadopsi praktik terbaru dalam strategi komunikasi, stasiun dapat mempertahankan relevansi di tengah persaingan ketat. Fleksibilitas dan kreativitas dalam menyesuaikan program dan konten mencerminkan kesediaan stasiun untuk berinovasi dan bereksperimen demi mencapai hasil optimal.

Secara keseluruhan, komitmen stasiun terhadap kualitas layanan tercermin dalam upaya konsisten untuk memahami, melayani, dan terlibat dengan pendengar. Dengan fokus pada kepuasan dan kepercayaan pendengar, stasiun berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di pasar mereka. Dino Radio 90.9 FM Samarinda tidak hanya menjadi tempat mendengarkan musik, tetapi juga menjadi mitra komunikasi yang dapat diandalkan bagi pendengar mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baran, Stanley J. 2014. Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Buadya. diedit oleh Y. S. Hayati. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. II. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2021. Pengantar Ilmu Komunikasi. 20 ed. diedit oleh Y. S. Hayati. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2016. Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. diedit oleh T. Surjaman. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Ginting, Desmon. 2015. KOMUNIKASI CERDAS (Panduan Berkomunikasi di Dunia Kerja). diedit oleh A. YB. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Lutfia, Lusi, dan Luvy Sylviana Zanthi. 2018. "Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Journal on Education* 01(03):396–404.
- Meiliawati, Anggi, dan Isharijadi. 2016. "Analisis Perbandingan Model Springate dan Altman Z Score Terhadap Potensi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 5(April):15–24.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. 40 ed. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. 1 ed. diedit oleh M. Albina. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Novrica, Corry, dan A. P. Sinaga. 2017. "STRATEGI KOMUNIKASI RADIO KOMUNITAS USUKOM FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA." *Jurnal Interaksi* 1(3):1–16.
- Nurudin. 2015. Pengantar Komunikasi Massa. 7 ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Putri, Vadilla Nandika. 2018. "STRATEGI KOMUNIKASI RADIO DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PENDENGAR RADIO TIDAR." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. Psikologi Komunikasi. diedit oleh T. Surjaman. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Romli, Khomsahrial. 2016. Komunikasi Massa. diedit oleh Adipramono. Jakarta: PT. Grasindo.
- Setiawan, Hanil, dan Rini Darmastuti. 2021. "STRATEGI KOMUNIKASI RADIO SUARA SALATIGA DALAM UPAYA MENDAPATKAN LOYALITAS PENDENGAR DI ERA DIGITAL (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal)." *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 13:159–74.
- Soyomukti, Nurani. 2016. Pengantar Ilmu Komunikasi. IV. diedit oleh M. Sandra. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. 3 ed. diedit oleh S. Y. Suryandari. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suryadi, Edi. 2021. *Strategi Komunikasi*. 2 ed. diedit oleh N. Nur M. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Wulandari, Rizky Desty, dan Donant Alananto Iskandar. 2018. "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kosmetik." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 3:11–18.